



## ANALISIS PESAN DAKWAH PADA TAYANGAN AKUN INSTAGRAM USTADZ FELIX SIAUW

Zakaria<sup>1✉</sup>, Muhammad N. Abdurrazaq<sup>2</sup>, Elang Bakhrudin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: pak.zakaria021@gmail.com<sup>1✉</sup>, kholis@iai-alzaytun.ac.id<sup>2</sup>, elang@iai-alzaytun.ac.id<sup>3</sup>

---

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam penyampaian dakwah, termasuk melalui media sosial seperti Instagram. Ustadz Felix Siauw merupakan salah satu da'i yang aktif menyebarkan ajaran Islam melalui konten video di akun Instagram miliknya, dengan jumlah pengikut dan interaksi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah yang disampaikan dalam tayangan video Instagram Ustadz Felix Siauw, mengkaji bentuk visualisasi kontennya, serta menilai respons audiens terhadapnya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*), melalui observasi dan dokumentasi terhadap video dengan interaksi terbanyak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan memuat ajakan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam, memperkuat keimanan, serta meningkatkan kualitas ibadah. Pesan dakwah disampaikan dalam berbagai bentuk konten visual, seperti sinematografi, motion graphic, dan animasi. Dari ketiganya, konten berbasis sinematografi lebih dominan diminati karena menghadirkan nuansa emosional melalui backsound yang menyentuh dan ekspresi mendalam dari Ustadz Felix Siauw, terutama dalam video yang menampilkan momen hijrah anggota keluarganya. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan visual yang kuat dapat meningkatkan efektivitas dakwah dan keterlibatan audiens di media sosial.

**Kata Kunci:** *Pesan Dakwah, Instagram Felix Siauw*

### Abstract

The advancement of information technology has significantly transformed the delivery of Islamic preaching (dakwah), including through social media platforms such as Instagram. Ustadz Felix Siauw is one of the preachers who actively disseminates Islamic teachings through video content on his Instagram account, which garners a high number of followers and interactions. This study aims to analyze the dakwah messages conveyed in Ustadz Felix Siauw's Instagram videos, examine the forms of content visualization, and assess audience responses. This research employs a descriptive qualitative method with a content analysis approach, utilizing observation and documentation of videos with the highest engagement. The findings reveal that the dakwah messages conveyed invite audiences to understand and practice Islamic teachings, strengthen their faith, and improve the quality of worship. These messages are delivered through various forms of visual content, including cinematography, motion graphics, and animation. Among these, cinematographic content is more favored due to its emotional appeal, supported by touching background music and the expressive delivery of Ustadz Felix Siauw especially in videos depicting the hijrah moments of his family members. This indicates that a strong visual approach can enhance the effectiveness of dakwah and audience engagement on social media.

**Keywords:** *Da'wah Message, Felix Siauw Instagram*

## PENDAHULUAN

Ulama di Indonesia menyampaikan dakwahnya menggunakan berbagai metode. Ada yang menggunakan metode *khutbah* yakni, proses dakwah yang diucapkan dengan lisan pada upacara-upacara agama seperti *khutbah* Jum'at, *khutbah* dua hari raya, *khutbah* nikah, dan lain-lain. Metode dakwah itu berisi *mau'idzoh hasanah*, dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (*wasiyat*) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat (Saputra, 2011).

Penyampiannya sering dilakukan di acara-acara penting seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad, dan lain-lain. Penyampaian dakwah di depan *mad'u* secara langsung oleh *da'i* tanpa perantara media, sering digunakan oleh Ulama terdahulu. Meskipun masih ada sebagian kecil ulama-ulama dan ustadz saat ini yang menerapkannya. Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh *da'i* juga merupakan kegiatan komunikasi, dimana *da'i* menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*, baik secara perseorangan maupun kelompok (Ilaihi, 2013). Komunikasi dan dakwah merupakan satu kesatuan, namun dalam dakwah memiliki teori serta prinsip dan sudut pandang khusus yang berbeda. Objek kajian ilmu dakwah berhubungan dengan keislaman, begitu pula metode dalam komunikasi dakwah bersangkutan dengan sasaran dalam dakwah. Maka dari itu, Kedudukan komunikasi dalam Islam mendapat tekanan yang cukup kuat bagi manusia sebagai anggota masyarakat. Jika pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* tidak diterima dengan baik oleh *mad'u*, maka ada kegagalan komunikasi dalam penyampiannya, begitu pula jika pesan diterima dengan baik oleh *mad'u* maka, ada keberhasilan dalam penyampiannya. Agar *da'i* berhasil dalam menyampaikan dakwahnya, harus menggunakan metode komunikasi dakwah yang tepat.

Keuntungan dari perkembangan teknologi pun tidak luput dalam kehidupan sosial baik ekonomi, politik, pendidikan maupun agama. Dalam beragama contohnya seperti kegiatan berdakwah yang dapat dilakukan dengan mudah dimanapun dan kapanpun, tanpa harus berdiri di atas mimbar. Banyaknya penggunaan media sosial khususnya *instagram* di kalangan masyarakat menjadi alasan bagi para *da'i* dalam mensyiarkan dakwah Islam melalui konten-konten video dakwah. Hal ini tentu menjadi strategi baru dalam berdakwah. Media sosial *instagram* adalah salah satu aplikasi dari *smartphone* yang digunakan untuk membagikan foto dan video, yaitu foto kegiatan dan foto yang mengandung informasi yang menarik.

Aplikasi ini dapat dengan mudah diunduh pada layanan *google play store*. *Instagram* sendiri masih merupakan bagian dari *facebook* yang memungkinkan teman *facebook* kita memfollow akun di *instagram*. Upgradenya fitur-fitur yang terdapat pada *instagram* tentu menjadi keuntungan tersendiri bagi penggunaannya, seperti fitur IG TV yang dapat melihat video dengan durasi yang cukup panjang. Semakin populernya *instagram* sebagai aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto dan video membuat para *da'i* dan *dai'ah* turut membagikan pesan dakwahnya lewat *instagram*. *Instagram* merupakan salah satu media jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah, melalui *instagram* lah

dakwah dibagikan dengan meng-*upload* video, sehingga para *mad'u* dapat melihat dan mendengar pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui video atau foto yang dibagikan di *instagram* (Deslima, 2018).

Satu diantara Ustadz yang menggunakan media social Instagram untuk berdakwah adalah Ustadz Felix Siau, yang membagikan ajaran-ajaran dakwah. Sebagai seorang yang baru mengenal agama Islam di tahun 2002, Felix Siau mampu menggandeng remaja-remaja di Indonesia. Hal ini terbukti dengan banyaknya pengikut di akun *Instagramnya*. Ada lima juta lebih pengikut yang tertera dalam *instagram* Ustadz Felix Siau. Postingan dengan *caption* dan video-video dakwah memiliki Ustadz Felix Siau banyak *like* (penyuka), serta komentar-komentar positif dari pengikutnya.

Dari hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti pesan dakwah pada tayangan akun *instagram* Ustadz Felix Siau. Melalui media sosial *instagram*, Ustadz Felix Siau mampu menarik banyak pengikut memunculkan topik dakwah melalui postingan *instagram* Ustadz Felix Siau, sesuai dengan judul penelitian berikut: Analisis Pesan Dakwah Pada Tayangan Akun *Instagram* Ustadz Felix Siau". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pesan dakwah dalam tayangan akun *Instagram* Ustadz Felix Siau.; (2) untuk mengetahui pesan dakwah yang dominan dalam tayangan akun *Instagram* Ustadz Felix Siau.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pesan-pesan dakwah dalam konten video akun *Instagram* Ustadz Felix Siau serta melihat respon audiens terhadapnya.

Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap unggahan video di akun *Instagram* Ustadz Felix Siau, dokumentasi berupa tangkapan layar dan transkrip isi video, serta wawancara dengan beberapa pengikut akun untuk memperoleh tanggapan terhadap konten yang ditayangkan. Pemilihan video didasarkan pada tingkat interaksi tinggi dan bentuk penyajian visual yang beragam.

Adapun data sekunder dikumpulkan dari literatur seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber digital lainnya yang relevan dengan teori dakwah dan media sosial. Analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan tema pesan dakwah dan mengevaluasi efektivitas penyampaiannya berdasarkan interaksi pengguna dan keterkaitan dengan prinsip-prinsip komunikasi dakwah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Pesan Dakwah

#### 1. Pesan Dakwah

Secara terminologis Sayyid Qutb menjelaskan arti dakwah yaitu memberi batasan dengan mengajak atau menyeru kepada orang lain masuk ke dalam sabil Allah SWT, bukan untuk mengikuti *dai* atau sekelompok orang. Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya mengikuti Islam. Ismail Al-Faruqi, mengungkapkan bahwa hakikat dakwah adalah kebebasan, universal dan rasional. Sedangkan Abdul Al Badi Shadar membagi dakwah menjadi dua tataran yaitu dakwah fardiyah atau dakwah yang sasaran dan sifatnya lebih pribadi dan dakwah ummah atau dakwah yang sasaran dan sifatnya kepada khalayak. Abu Zahroh menyatakan bahwa dakwah itu dapat dibagi menjadi dua hal; pelaksana dakwah, perseorangan, dan organisasi (Ilaihi, 2013).

Di dalam dakwah terdapat beberapa unsur, salah satunya adalah pesan dakwah. Pesan dakwah atau *maudlu' al-da'wah* merupakan materi yang akan disampaikan kepada *mad'u* atau yang biasa diartikan sebagai kata, gambar, lukisan dan sebagainya. Kemudian diharapkan dapat membantu memahami materi dakwah bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah (Aziz, 2015).

#### 2. Jenis Pesan Dakwah

Pada dasarnya, selama tidak bertentangan dengan sumber utama dakwah; Al-Qur'an dan Hadis, pesan dalam bentuk apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Ali Aziz menjelaskan bahwa pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis) (Aziz, 2015).

##### a. Ayat-ayat Al-Qur'an

Berdasarkan pendapat para ulama, ringkasan Al-Qur'an terkandung dalam surat Al-Fatihah. Yang berarti dalam memahami surat Al-Fatihah dapat juga dikatakan memahami kandungan Al-Qur'an. Selanjutnya dalam surat Al-Fatihah terdapat tiga bahasan pokok yang merupakan pesan utama dakwah, yaitu akidah (ayat 1- 4), ibadah (ayat 5-6), dan muamalah (ayat 7). Bagian-bagian tersebut adalah pokok-pokok ajaran Islam.

##### b. Hadis Nabi SAW

Hadis adalah segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya. Pengutipan hadis tidak bisa tanpa mempertimbangkan kualitas kesahihan hadis, dengan cara mengamati hasil penelitian dan penilaian para ulama hadis. Pendakwah harus mengetahui cara mendapatkan hadis yang sahih serta memahami kandungannya. Pendapat para sahabat Nabi SAW dikarenakan kedekatan para sahabat dan proses belajar langsung kepada beliau, pendapat para sahabat memiliki nilai tinggi. Definisi para sahabat Nabi SAW dibagi menjadi dua. Pertama, sahabat senior (kibar al-shahabah) yaitu sahabat yang diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan

dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Kedua, sahabat junior (shighar al-shahabah) sahabat yang hampir semua perkataannya dalam kitab-kitab hadis berasal dari sahabat senior.

#### c. Pendapat Para Ulama

Ada dua macam pendapat para ulama, yaitu pendapat yang telah disepakati (al-muttafaq 'alaih) dan pendapat yang masih diperselisihkan (al-mukhtalaf fih). Pendapat yang pertama lebih tinggi nilainya daripada yang kedua. Terhadap pendapat ulama yang nampaknya berseberangan, perlu melakukan kompromi (al-jam'u) atau memilih yang lebih kuat argumentasinya (al-tarjih) atau memilih yang paling baik nilai manfaatnya (mashlahah).

#### d. Hasil Penelitian Ilmiah

Sebagian besar penelitian ilmiah membantu mengenal lebih dalam makna ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern begitu menghargai hasil penelitian, bahkan beberapa orang lebih mempercayainya daripada kitab suci. Hal ini terjadi karena sifat dari penelitian ilmiah adalah relatif karena nilai kebenarannya dapat berubah dan reflektif karena mencerminkan realitanya.

#### e. Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika *mad'u* kurang tertarik dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, pendakwah mencari bukti-bukti dalam kehidupan nyata yang bertujuan untuk memperkuat argumentasinya. Salah satunya adalah menceritakan sebuah pengalaman seseorang atau pribadi pendakwah yang terkait dengan topik.

#### f. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan daripada pelakunya. Berita (kalam khabar) menurut istilah Ilmu "al-Balaghah" dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah.

#### g. Karya Sastra

Ketika ditunjang dengan karya sastra yang bermutu, pesan dakwah akan nampak lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: syair, puisi, pantun, lagu, dan sebagainya.

#### h. Karya Seni

Karya seni memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika dalam karya sastra yang digunakan adalah komunikasi verbal (diucapkan), disisi lain karya seni lebih banyak mengutarakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan). Menurut Mark L. Knapp istilah nonverbal biasanya digunakan untuk menggambarkan semua peristiwa komunikasi diluar kata-kata terucap dan tertulis (Aziz, 2016).

Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang bersifat terbuka, sehingga bebas ditafsirkan oleh siapapun dengan pemahaman yang berbeda. Sehingga pesan dakwah bersifat subjektif.

### 3. Tema Pesan Dakwah

Endang Saifuddin Anshari membagi pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut: (Aziz, 2015).

- a. Akidah, yang meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat- malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-Rasul Allah, dan iman kepada Qada dan Qadar.
- b. Syariah, yang meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, assaum, zakat haji) dan muamalah dalam arti luas (*al-qanun alkhas /hukum perdata dan al-qanun al-eamu /hukum publik*).
- c. Akhlak, yang meliputi akhlak kepada Al-khaliq dan makhluk (manusia dan non manusia).

Sebagai tambahan beberapa Ulama membagi pokok ajaran Islam dengan berdasar inti sari surat Al-Fatihah. Terdapat tiga tema pokok didalamnya yaitu akidah, syariah, dan akhlak berdasar hadist Nabi SAW (Aziz, 2015). Ketiga komponen ini diletakkan secara hirarkhis. Artinya mula-mula seseorang harus memperteguh akidah, selanjutnya menjalankan syariat dan kemudian menyempurnakan akhlak. Pada posisi puncak inilah maksud diutusny Nabi SAW yaitu menyempurnakan akhlak manusia. Berdasarkan asumsi tersebut, dengan memperkuat iman seseorang pendakwah, akan lebih mudah bagi mereka untuk memberikan dakwah bahkan membantu merubah seseorang menjadi lebih baik. Jika pendakwah memiliki iman yang teguh, pendakwah diperkenankan mengajarkan cara-cara menjalankan agama. Pendakwah harus memiliki hati bersih dan merasa hidupnya dipantau oleh Allah SWT, amar ma'ruf nahi munkar. Ketiga komponen diletakkan secara sejajar, akidah yang bertempat di akal, syariat dilakukan anggota tubuh, dan akhlak bertempat di dalam hati. Sebagai contoh pendakwah mengajarkan bahwa menjalankan sholat harus dengan pikiran yang yakin, mematuhi syarat dan rukunnya, serta diperkuat dengan hati yang ikhlas.

### 4. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakteristik pesan dakwah adalah keaslian, maksudnya adalah pesan dakwah Islam harus benar-benar dari Allah SWT. Dakwah mengajarkan kerasionalan ajaran Islam. Buktinya adalah adanya ajaran keseimbangan (*al-mizan*), yang didefinisikan sebagai posisi tengah-tengah di antara dua kecenderungan. Karakteristik pesan dakwah yang lainnya adalah umum, yang berarti meliputi seluruh bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang dapat diterima oleh seluruh manusia. Ajaran Islam telah mengatur hal-hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar dalam kehidupan manusia. Seluruh perintah Islam jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya dapat ditoleransi dan diberi keringanan. Dengan demikian, tujuh karakteristik pesan dakwah adalah keasliannya dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan (Aziz, 2015).

### 5. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *Dai* (pelaku dakwah), *mad'u* (objek dakwah),

*maddah* (materi dakwah), *thariqah* (metode dakwah), *wasilah* (media dakwah), *atsar* (efek dakwah) (Saputra, 2012).

a. Dai (Pelaku Dakwah)

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi / lembaga. Secara umum *Da'i* juga disebut dengan sebutan Mubalig (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Namun, sebutan ini memiliki konotasi sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan saja. Seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagiannya. (Saputra, 2012).

Pada dasarnya tugas pokok seorang *da'i* adalah meneruskan tugas Nabi Muhammad SAW yakni menyampaikan ajaran-ajaran Allah SWT seperti termuat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah. Berkenaan dengan kepribadian *da'i*, Asmuni Syukir membedakannya menjadi dua bagian, yakni kepribadian yang bersifat rohaniah dan jasmaniah. Kepribadian rohaniah *da'i* meliputi sifat dan sikap yang harus dimiliki. Sifat-sifat itu adalah: (Syukir, 1983).

- 1) Iman dan takwa kepada Allah SWT;
- 2) Tulus dan ikhlas serta tidak mementingkan kepentingan diri pribadi;
- 3) Ramah dan penuh pengertian;
- 4) Tawadlu' (rendah diri);
- 5) Sederhana dan jujur;
- 6) Tidak memiliki sifat egoism;
- 7) Antusiasme (semangat);
- 8) Sabar dan tawakkal;
- 9) Memiliki jiwa toleran;
- 10) Terbuka (demokratis);
- 11) Tidak memiliki penyakit hati.

Syarat-syarat di atas secara keseluruhan apabila diperhatikan dan dimiliki serta dilaksanakan oleh seorang *da'i* maka proses dakwah yang dilakukannya tidak akan menemui kesulitan dan menjadi sia-sia.

b. *Mad'u* (Penerima Dakwah)

*Mad'u* yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam, maupun tidak atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan (Amin, 2009).

Menurut Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi 3 golongan, yaitu:

- 1) Golongan Cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis dan mendalam, cepat menangkap persoalan;
- 2) Golongan Awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi;
- 3) Golongan yang berbeda dengan golongan diatas, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalam.

## c. Maddah (Materi Dakwah)

Materi (maddah) dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* pada *mad'u* atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah (Al-Qur'an) maupun Sunnah Rasul-Nya (Amin, 2009). Karena penelitian ini merupakan penelitian terhadap pesan dakwah pada tayangan akun instagram Ustadz Felix Siau. Maka pesan yang disampaikan adalah merupakan pesan-pesan yang ingin peneliti tuangkan dan dianalisis.

Menurut Endang Saifuddin Anshari, membagi pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut:

## 1) Aqidah (Keimanan /Kepercayaan)

Aqidah berasal dari bahasa Arab Aqidah yang bentuk jamaknya adalah aqidat dan berarti faith belief (keyakinan /kepercayaan) sedangkan menurut Louis *Ma'luf* ialah *mauqidah alayh al-qalb wa al-dlamir*. Yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan (Pamungkas, 2015).

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiyah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral manusia. Karena itu pertama kali yang dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan (Munir & Ilahi, 2006). Yang menjadi materi pada masalah aqidah yaitu:

- a) Keterbukaan melalui persaksian (syahadat);
- b) Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam semesta;
- c) Kejelasan dan kesederhanaan. Seluruh ajaran aqidah baik soal ke Tuhanan, ke rasulan ataupun alam gaib sangat mudah dipahami;
- d) Ketuhanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seorang dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju kepada kesejahteraan.

## 2) Syariah (Hukum)

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dan hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariah yang menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslimin (Ismail, 2000).

Syariah dalam Islam adalah hubungan erat dengan amal (lahir) nyata dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah SWT. Berguna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia yakni meliputi sebagai berikut:

Ibadah, meliputi:

- a) Thahara (bersuci) adalah merupakan keadaan yang terjadi sebagai akibat hilangnya hadas atau kotoran.

- b) Shalat adalah suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam;
- c) Zakat adalah ibadah maliyah yang diperuntukan memenuhi kebutuhan pokok orang-orang yang membutuhkan (miskin);
- d) Puasa adalah suatu ibadah yang diperintahkan Allah SWT yang dilaksanakan dengan cara menahan makan dan minum serta hubungan seksual dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari;
- e) Haji adalah perjalanan mengunjungi ke Ka'bah untuk melakukan ibadah tawaf, sa'i, wukuf dan manasik-manasik lain untuk memenuhi panggilan Allah SWT serta mengharapkan keridhoanNya (Tinongan et al, 1997).

Perkara Muamalah, meliputi:

- a) Al-Qununul khas (Hukum Perdata)
  - b) Muamalah (hukum niaga)
  - c) Munakahat (hukum nikah)
  - d) Waratsah (hukum waris)
  - e) Al-Qanunul 'am (hukum politik)
    - Jinayah (hukum pidana)
    - Khilafah (Huku Negara)
    - Jihad (hukum perang dan damai) (Aziz, 2015).
- 3) Akhlak

Secara etimologi, berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata khuluqun, yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan Khuluqun, yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta, dan mahluk yang berarti yang diciptakan. Sedangkan secara terminologi masalah akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Samsul Munir mendefinisikan akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan-perbuatan secara spontan tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian. Jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang terpuji menurut pandangan akal dan syariat Islam, ia adalah akhlak yang baik. Namun, jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang buruk dan tercela, ia adalah akhlak yang buruk (Amin, 2016).

Ilmu akhlak bagi Al-Farabi, tidak lain dari bahasaan tentang keutamaan keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi, yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat merintang, usaha pencapaian tujuan tersebut.

Berbeda dengan media sosial lainnya, instagram menitik beratkan kepada postingan foto dan video dari para penggunanya. Keunikan yang membuat instagram satu ini berbeda dengan media sosial pada umumnya. Apalagi, instagram seringkali memperbaharui sistemnya. Sejak kemunculannya pada tahun 2010 silam, instagram

sering memperbarui fitur yang ada sehingga fiturnya lebih lengkap dan lebih menarik. Berikut adalah fitur-fitur yang ada di Instagram pada saat ini:

a) Pengikut (Follower) dan Mengikuti (Following)

Sistem sosial di dalam Instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, demikian pula sebaliknya dengan memiliki pengikut Instagram. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto atau video yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Untuk menemukan teman-teman di Instagram, dapat juga menggunakan link yang dihubungkan dengan akun media sosial lainnya, seperti Facebook dan Twitter.

b) Mengunggah Foto /Video dengan Caption (Posting)

Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai wadah untuk mengunggah dan berbagi foto atau video kepada pengguna lainnya. Di Instagram, pengguna hanya dapat berbagi maksimal 10 file foto atau video dalam sekali unggahan. Untuk video sendiri, video hanya dapat diunggah dengan batas waktu maksimal 1 menit. Sebelum mengunggah foto atau video, para pengguna juga dapat memasukkan judul atau keterangan mengenai foto tersebut sesuai dengan apa yang ada di pikiran para pengguna. Para pengguna juga dapat memberikan label pada judul foto tersebut, sebagai tanda untuk mengelompokkan foto tersebut di dalam sebuah kategori.

c) Kamera

Foto yang telah diambil melalui aplikasi Instagram dapat disimpan. Penggunaan kamera melalui Instagram juga dapat langsung menggunakan efek-efek yang ada, untuk mengatur pewarnaan foto yang dikehendaki oleh sang pengguna.

d) Efek (Filter)

Pada versi awalnya, Instagram memiliki efek-efek yang dapat digunakan oleh para pengguna pada saat mereka hendak menyunting sebuah foto. Di dalam pengaplikasian efek, pengguna juga dapat sekaligus menyunting foto seperti mengatur kecerahan, kontras, warna, dan lain-lain.

### **Biografi Ustadz Felix Siauw**

Felix Yanwar Siauw atau biasa dikenal dengan nama Felix Siauw adalah seorang muallaf keturunan Tionghoa. Ia baru masuk Islam pada tahun 2002 saat menjadi mahasiswa di Institut Pertanian Bogor (IPB). Dalam wawancara dengan akademisi, Felix mengaku lebih mengenal Islam dibanding teman-teman sekamarnya yang kebetulan banyak aktifis dakwah. Sejak lahir, Felix beragama Katolik, namun saat remaja ia mulai mempertanyakan apa yang diajarkan dalam agamanya hingga suatu hari ia memilih untuk menjadi seorang ateis. Pembicaraan Felix tentang Islam dan kehidupan dengan sesama aktivis di asramanya kerap diwarnai adu mulut, meski akhirnya mengakui kebenaran tentang Islam. Sebagai seorang "ateis", Felix sendiri yang lahir dari keluarga non-Muslim tidak terbiasa dengan aktivitas ibadah teman-temannya, seperti shalat lima waktu, puasa, mengaji, dan sunah lainnya.

Perjalanan menjadi seorang muslim tidaklah mudah, dengan keluarga non muslim dan 95% teman sekolahnya muslim, Felix menghadapi banyak kesulitan. Orang tua pria kelahiran 31 Januari 1984 ini masih non-muslim, begitu pula anggota keluarganya yang lain. Alumnus SMA Xaverius 1 Palembang ini pun menceritakan reaksi keluarga besarnya saat pertama kali masuk Islam. Felix mendapat manfaat dari orang tuanya, yang menerima dan menghormati keputusannya untuk menjadi seorang Muslim terlepas dari argumen dan ketidaksetujuan orang tuanya.

Setelah menikah dengan teman kuliahnya pada tahun 2006, Felix menghadapi banyak kesulitan, termasuk pekerjaan dan keguguran istrinya. Panggilan kerja dari lamaran yang masuk tak kunjung datang, yang memaksanya untuk sementara menjadi guru ngaji di masjid. Seiring waktu, istrinya hamil dan hingga saat ini mereka memiliki empat orang anak. Felix langsung mendapat posisi sebagai dosen matematika dasar di sebuah universitas swasta di Jakarta. Ia mendapatkan pekerjaan tersebut bukan melalui lamaran kerja melainkan melalui kesempatan bertemu dengan seorang teman yang sedang membutuhkan guru matematika dasar di kampusnya.

Menurutnya, menjadi seorang ustadz tidak hanya menyampaikan dakwah melalui kata-kata tetapi juga melalui tulisan. Saat ini buku-buku Felix yang sudah terbit antara lain:

1. Beyond The Inspiration (Khilafah Press, 2010)
2. Muhammad Al-Fatih 1453 (Khilafah Press, 2011)
3. How To Master Your Habits (Khilafah Press, 2012)
4. Udah, Putusin Aja (Mizania, 2013)
5. Yuk, Berhijab! (Mizania, 2013)
6. The Chronicles of Ghazi (Mizania, 2014)
7. Khilafah (Al Fatih Center, 2014)

Terdapat 1 buku Ustadz Felix yang berjudul Udah, Putusin Aja yang sudah diadaptasi menjadi film dan saat ini masih dalam proses produksi. Film ini rencananya akan dirilis pada 14 Februari 2014, bertepatan dengan Hari Valentine. Ustadz Felix menjelaskan bahwa tujuan pembuatan filmnya adalah pada Hari Valentine karena ingin mengubah cara pandang masyarakat khususnya remaja dalam memandang pemahaman tentang pacaran dan Hari Valentine itu sendiri. Namun, Ustadz Felix dan tim produksinya tidak bersikeras agar film tersebut dirilis pada 14 Februari 2014.

### **Pesan Dakwah yang Paling Dominan dalam Akun Instagram Ustadz Felix Siau**

#### *1. Cinemato Graphic*

Sinematografi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *Cinematography* yang berasal dari bahasa Latin kinema 'gambar'. Sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide.

Pengambilan gambar merupakan tahapan yang sangat penting didalam proses produksi sebuah videoklip. Gambar yang diambil harus mampu menyampaikan gagasan

dari alur cerita, dengan kata lain gambar harus mampu berbicara kepada khalayak atau penonton.

Oleh karena itu pengambilan gambar yang baik sangat ditekankan pada proses ini. Jadi teknik sinematografi adalah cara/metode yang digunakan untuk mengambil gambar agar penonton mudah untuk menangkap makna/pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah gambar.

Kita seharusnya bisa selalu menampilkan gambar yang menarik, mempunyai arti atau dengan kata lain, gambar kita harus mampu berbicara" (*think that every picture as statement*)" (Semedhi:2011 hlm 47)

## 2. *Motion Graphic*

*Motion Graphic* terdiri dari 2 kata yaitu *Motion* yang berarti Gerak dan *Graphic* sering dikenal sebagai Grafis. Secara singkat *Motion Graphic* bisa disebut grafis yang bergerak. Secara detail, *Motion Graphic* adalah rangkaian gabungan desain-desain yang berbasis media visual dengan memasukkan berbagai elemen di dalamnya, seperti Ilustrasi, Tipografi, hingga Fotografi. Nama *Motion Graphic* dikenalkan oleh Trish dalam buku Chris Meyer. Dia membahas penggunaan *Adobe After Effects* dengan judul "Menciptakan *Motion Graphics*".

Ini merupakan awal dimana software menghususkan diri untuk proses pembuatan video, tetapi tidak mengedit atau melakukan program 3D. Dengan adanya *Motion Graphic* maka objek menjadi tidak membosankan, namun terlihat dinamis dan menarik (JMC Indonesia, 2021).

## 3. *Animation Graphic*

Animasi adalah metode di mana sebuah gambar atau objek dimanipulasi untuk menciptakan bentuk yang bergerak. Animasi diambil dari bahasa latin yaitu "anima" yang memiliki arti jiwa, hidup, semangat. Karakter animasi itu sendiri merupakan kumpulan gambar (tulisan, objek benda, warna, dan efek khusus) yang dibuat seolah-olah hidup.

Pada zaman tradisional, animasi dibuat dengan obyek gambar yang diwarnai dengan cat atau tangan pada lembaran seluloid transparan untuk dipamerkan dalam foto maupun film. Saat ini teknologi komputer mengubah segalanya, animasi semakin mudah dikerjakan dengan *computer-generated imagery* (CGI).

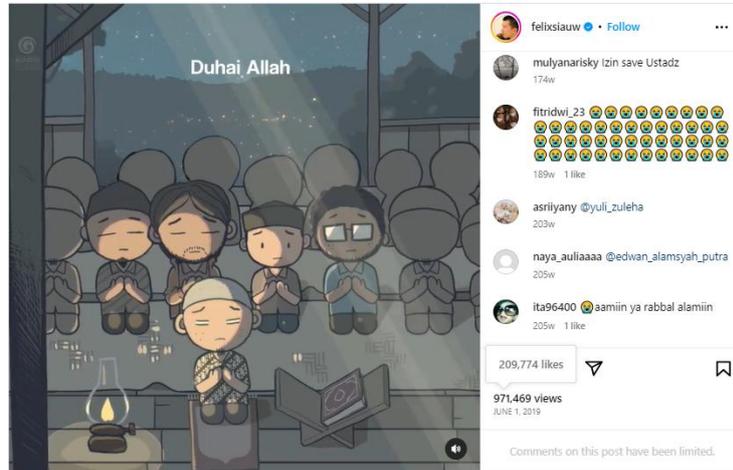
Jenis animasi sendiri cukup beragam; mulai dari animasi dua dimensi, animasi tiga dimensi, dan juga animasi *stop motion* (Setiyaningsih, 2024).

Dalam Video Sinematografi ini yang berdurasi 30 detik, Kakak Kandung Ustadz Felix Siauw melafazkan Kalimat Syahadat dengan panduan oleh Ustadz Adi Hidayat. Beliau juga sebagai saksi Hijrah dari agama yang sebelumnya ke agama Islam.

Dalam video tersebut menjadi sorotan trending topic dalam single post akun Instagram Ustadz Felix Siauw. Yang membuat likes, comments, saved, dan share menjadi bertambah banyak. Bahkan ini merupakan single post yang paling top diantara sekian banyaknya postingan lainnya yang ada di akun Instagram Ustadz Felix Siauw.

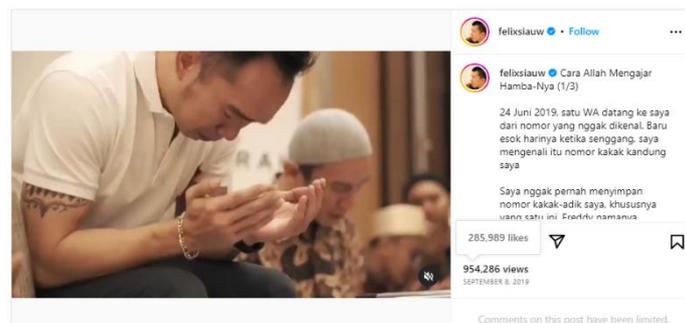
Momen puncak yang sangat terpenting yakni pada detik 00:36 – 00:40 pada saat Ustadz Felix Siauw sebagai sang adik ikut menangis terharu dengan Hijrah kakak kandungnya dengan menyelesaikan lafaz dua kalimat syahadat.

Lagi mencintai permohonan ampun



Gambar 1 Tangkapan Layar Konten Video Animasi Akun Instagram Ustadz Felix Siauw

- 01:00 – 02:00: duhai Allah
- 04:00 – 06:00: sungguh engkau maha pengampun
- 08:00 – 00:11: lagi mencintai permohonan ampun
- 00:13 – 00:15: maka ampunilah kami
- 00:17 – 00:19: jangan lihat lagi dosa-dosa kami
- 00:21 – 00:23: jangan engkau hitung
- 00:24 – 00:26: abaikan semuanya ya Allah
- 00:31 – 00:32: duhai allah
- 00:34 – 00:36: andai malam ini ialah malam karunia mu
- 00:39 – 00:41: terimalah qiyam kami
- 00:42 – 00:43: terimalah rukuk kami
- 00:44 – 00:46: sujud kami
- 00:48 – 00:50: rahmati ya Allah
- 00:51 – 00:53: berkahi ya Allah
- 00:53 – 00:56: ampuni kami ya Allah



Gambar 2 Tangkapan Layar Konten Video Akun Instagram Ustadz Felix Siauw

Dalam konten *Motion graphic* ini dipaparkan tentang Ustadz Felix Siauw bersama para sahabat yang menengadahkan kedua belah tangan seraya berdoa memohon ampunan atas segala dosa kepada Allah SWT, pada saat setelah menyelesaikan qiyamul lail.

- 01:00 - 00:03: Tahun 2002 saya masuk islam setelah mendapatkan hidayah  
 00:04 - 00:06: Dan seluruh orang-orang yang ada di kampus memberi saya selamat  
 00:07 - 00:10: Kakak kelas, adik kelas, apalagi orang-orang di kelas  
 00:11 - 00:13: selamat ya Lix, selamat ya Lix, istiqomah ya  
 00:14 - 00:17: Tapi ada satu orang yang tidak memberi selamat kepada saya  
 00:18 - 00:19: Siapa dia?  
 00:20 - 00:21: Dia yang sekarang menjadi istri saya  
 00:22 - 00:24: Maka ketika saya menikah selepas akad saya bertanya kepadaNya  
 00:25 - 00:29: Umi dulu kok enggak pernah ngucapin selamat kepada abi?...  
 00:30 - 00:33: Maka dia bilang Umi malu  
 00:34 - 00:36: Jawaban luar biasa yang menandakan kualitas seorang perempuan  
 00:37 - 00:45: Tidaklah menghiasi rasa malu itu pada seseorang ujar Rasulullah SAW, kecuali dia memberikan kebaikan dan memberikan keindahan baginya  
 00:46 - 00:48: Dalam pacaran yang dilatih bukan rasa malu  
 00: 49 - 00:52: Tapi justru menghilangkan kehormatan dan kemuliaan  
 00:53 - 00:54: Karena itulah sebelum terlambat yang masih pacaran  
 00:55 - 00:57: Udah putusin aja

Dalam konten cartoon ini Ustadz Felix Siauw mengkisahkan *flashback* kehidupan beliau saat sebelum dan sesudah masuk islam.



Gambar 3 Tangkapan Layar Konten Video Animasi Akun Instagram Ustadz Felix Siauw

Ada momen dimana *euphoria* banyak orang mengucapkan selamat atas hijrahnya beliau dari non muslim menjadi muslim. Namun, ada satu momen yang berbeda yakni adanya seorang perempuan yang tidak mengucapkan selamat atas berhijrahnya beliau. Namun, setelah sah menjadi istri yang sah (menikah) Ustadz Felix Siauw menanyakan kembali. Mengapa Umi tidak mengucapkan selamat atas kepindahan Abi dari Non-Muslim menjadi Muslim. Ustadz Felix Siauw merasa perempuan ini sebagai perempuan berkualitas, yang memiliki rasa malu dengan tidak secara langsung mengucapkan selamat menjadi muslim atas dasar belum saling kenal satu sama lain. Maka janganlah kita berpacaran jika belum mengenal satu sama lain dan janganlah memberi harapan sekalipun harapan itu berupa ucapan selamat sesuai dengan materi konten tersebut.

Dari pemaparan ketiga konten tersebut di atas penulis menyimpulkan bahwa konten berupa *Cinematographic* mendapatkan lebih banyak interaksinya dibandingkan dengan konten kedua (*motion graphic*) maupun ketiga (*Animation graphic*). Kelebihan *Cinematographic* konten ini berupa banyaknya likes sejumlah 285.989, dilihat sebanyak 954.286, dan dikomen sebanyak 27.000 komen. Dengan adanya *background instrument* berupa suara gitar pada detik 00:30 – 00:40 yang membuat para *viewers* ikut terharu karena *background* tersebut dan dengan Nampak ekspresi Ustadz Felix Siauw yang ikut menangis terharu selepas kakak kandungnya menyelesaikan lafaz dua kalimat syahadat.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah memiliki beragam jenis dan sumber, mulai dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai pesan utama, hingga pendapat para ulama, hasil penelitian ilmiah, kisah dan pengalaman teladan, berita dan peristiwa, karya sastra, serta karya seni. Pesan-pesan ini dapat disampaikan melalui berbagai metode dan media, baik secara lisan, tulisan, maupun visual, dengan tujuan utama untuk mempengaruhi *mad'u* agar memahami dan mengikuti ajaran Islam. Karakteristik pesan dakwah mencakup keaslian, keuniversalan, kemudahan, keseimbangan, rasionalitas, dan muatan nilai-nilai kebaikan. Unsur-unsur dakwah yang terlibat meliputi *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), *maddah* (materi dakwah), *thariqah* (metode dakwah), *wasilah* (media dakwah), dan *atsar* (efek dakwah). Sementara itu, tema pokok ajaran Islam yang menjadi inti pesan dakwah terdiri dari akidah, syariah, dan akhlak.

Dalam konteks tayangan video di akun Instagram Ustadz Felix Siauw, konten dakwah yang disampaikan terbukti mampu mempengaruhi audiens untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta meningkatkan kualitas ibadah. Dari ketiga bentuk konten yang dianalisis *cinematography*, *motion graphic*, dan *animation graphic* konten berbasis sinematografi menunjukkan tingkat interaksi tertinggi, baik dari jumlah likes, views, maupun komentar. Hal ini diduga dipengaruhi oleh elemen emosional dalam video, seperti penggunaan *background instrumental* yang menyentuh serta ekspresi haru Ustadz Felix Siauw dalam momen ketika kakaknya mengucapkan dua kalimat syahadat. Aspek visual dan emosional ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan audiens dan memperkuat daya pengaruh pesan dakwah di media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, MA. 2015. Ilmu Dakwah cet. ke-4. Jakarta: Prenadamedia Group. Abdurrahman, 2022. Analisis SWOT Penyampaian Dakwah Ustadz Felix Siauw
- Deslima, YD. 2018. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ismail. 2000. Menjelajah Atas Dunia Islam. Bandung: Mizan.

- Ilaihi, W. 2013. Komunikasi Dakwah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir & Ilahi, Wahyu. 2006. Manajemen Dakwah. Jakarta: Prenada Media. Moeleong, L. 2017. Metode penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Pamungkas, Muhammad Singgih. 2015. Makna Akidah. Muslim.or.id. Diakses Pada 14 Maret 2023 dari <https://muslim.or.id/24808-makna-akidah.html>
- PT JMC Indonesia. 2018. Arti dari Motion Graphic. Animasi Studio: Yogyakarta. Diakses pada 25 Januari 2024 dari <https://animasistudio.com/arti-dari-motion-graphic/>
- Setiyaningsih, Yunita. 2024. Pengertian Animasi beserta Konsep Dasar, Prinsip, Proses Produksi, dan Jenisnya. Diakses pada 25 Januari 2024 dari <https://dianisa.com/pengertian-animasi/>
- Saputra, W. 2012. Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet, Ke-2.
- Saputra, W. 2011. Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: Rajawali Pers. Syukir, A. 1983. Dasar-dasar Strategi Islam. Surabaya: Al-Ikhlash. Sutrisno, H. 2002. Metodologi
- Tinongan et al. 1997. Fiqih Ibadah. Jakarta: Gaya Media Pratama.